

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statistik *World Health Organization* (WHO) menunjukkan angka kematian ibu masih cukup tinggi, komplikasi terkait kehamilan atau persalinan merenggut nyawa sekitar 810 wanita setiap harinya, dan sekitar 295.000 wanita meninggal dunia baik selama maupun setelah kehamilan dan persalinan (Rahmawati & Astuti, 2022:119). AKI di ASEAN bervariasi antara 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020:3).

AKI di Indonesia masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Marbun & Irnawati, 2023:1). Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, angka kematian ibu di Indonesia mencapai 7.389 kematian, meningkat dari 4.627 kematian pada tahun 2020, statistik ini sebagian besar disebabkan oleh Covid-19 (Profil Kesehatan Indonesia, 2021:109).

Di Provinsi Lampung pada tahun 2022 angka kematian ibu akibat penyakit hipertensi sebesar 26,04% (25 kasus) (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022:65). Berdasarkan data dalam Profil Kesehatan Provinsi Lampung pada tahun 2022 menyebutkan dalam grafik jumlah kematian ibu menurut penyebab di Provinsi Lampung per kabupaten/kota pada tahun 2022, menjelaskan bahwa Kabupaten Lampung Tengah mempunyai kasus kematian ibu tertinggi sebanyak 17 kasus, sedangkan yang terendah di Kota Metro tidak ada kasus kematian ibu (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022:66).

Menurut Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021, angka kematian ibu yang disebabkan oleh Covid-19, perdarahan, hipertensi saat kehamilan, infeksi penyakit lain dan kelainan sistem perdarahan mencapai angka yang tinggi (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah, 2021:37).

Preeklampsia merupakan penyakit terkait kehamilan yang ditandai dengan sejumlah gejala klinis, seperti hipertensi, edema, dan proteinuria, yang sering muncul setelah usia kehamilan 20 minggu dan berlangsung hingga 48 jam

setelah kelahiran. Pada kondisi berat preeklampsia dapat berubah menjadi eklampsia dan sindrom HELLP. Eklampsia merupakan bentuk preeklampsia berat yang disertai dengan kejang atau koma (Retnaningtyas, 2021:2). Selain itu, preeklampsia juga memberi dampak pada janin, seperti BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), prematur, dan gawat janin.

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk membantu meminimalkan angka kematian ibu dengan menghindari terjadinya preeklampsia. Salah satu cara untuk mencegah kejadian preeklampsia dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin atau *Antenatal Care* (ANC) dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil (Eppang, 2020:255). Pada kenyataannya ibu hamil masih sulit untuk melakukan hal tersebut baik pemeriksaan kehamilan secara rutin dan pendidikan kesehatan karena disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari. Petugas kesehatan dapat membantu ibu hamil menjaga kesehatannya secara maksimal dengan memberikan layanan seperti kunjungan ibu hamil. Salah satu upaya dengan memberikan edukasi atau pendidikan untuk membantu mengembangkan kemampuan pada ibu hamil.

Edukasi menjadi prioritas dan salah satu terapi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia. Penyuluhan dilakukan secara menyeluruh pada ibu hamil. Ibu hamil akan diberikan booklet dan melengkapi pertanyaan sebagian bagian dari penelitian ini. Pemberian penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pencegahan preeklampsia sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu akibat preeklampsia. Booklet merupakan media berupa buku yang berisi tulisan dan gambar, dengan kelebihan, mempunyai informasi yang relatif lebih banyak dibandingkan media lain, tidak perlu lagi mencatat, dapat dibaca kapan saja, dan tahan lama (Wellyanah et al., 2021:188).

Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah masih terdapat adanya kasus preeklampsia. Selanjutnya, peneliti melakukan pra survei terdapat 7 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui tentang preeklampsia, bahaya preeklampsia pada kehamilan dan apa yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan preeklampsia pada ibu hamil.

Berdasarkan temuan peneliti, pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia masih rendah atau kurang.

Mengingat masih rendah pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan preeklampsia yang bermanfaat untuk membantu meminimalkan angka kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Bahaya Preeklampsia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Fajar Asri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Masalah dari penelitian ini adalah masih adanya kasus preeklampsia, dan masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia, bahaya preeklampsia, dan pencegahan preeklampsia di Desa Fajar Asri, Lampung Tengah. Terdapat sekitar 7 dari 10 ibu hamil yang belum mengetahui preeklampsia, bahaya preeklampsia dalam kehamilan, dan upaya pencegahan preeklampsia, angka tersebut masih tergolong tinggi dan memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Bahaya Preeklampsia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan data diatas maka diketahui Pengaruh Penyuluhan Bahaya Preeklampsia Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024..

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah

- b. Diketahui perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan, sumber, dan saran untuk menciptakan penelitian yang lebih tepat dan mendalam, khususnya yang berkaitan dengan preeklampsia. Dengan menggunakan media booklet, ini mengedukasi pelajar dan tenaga kesehatan mengenai dampak pendidikan terhadap kesadaran ibu hamil akan risiko yang terkait dengan preeklampsia di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Manfaat Bagi Puskesmas Simpang Agung, Lampung Tengah

Sebagai tambahan informasi bagi Puskesmas Simpang Agung Kabupaten Lampung Tengah mengenai pengaruh penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet terhadap pengetahuan pada ibu hamil.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan bahan referensi dalam penciptaan pengetahuan mengenai pengaruh penyuluhan terhadap bahaya preeklampsia, menggunakan media booklet pemahaman ibu hamil dalam upaya menghindari terjadinya preeklampsia pada ibu hamil sehingga dapat meminimalisir angka kematian ibu.

- c. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk mendapatkan informasi, keahlian, dan wawasan khususnya dalam konteks preeklampsia. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan untuk sumber informasi dan rujukan dalam membuat penelitian tentang pengaruh penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental* yang menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest* dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Subjek penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Fajar Asri Kabupaten Lampung Tengah, dan objek penelitian adalah pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan preeklampsia. Variabel independen adalah penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet dan variabel dependen adalah pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan bahaya preeklampsia dengan media booklet terhadap pengetahuan pada ibu hamil di Desa Fajar Asri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023- April 2024.